

TUGAS AKHIR

GALERI TENUN IKAT DI DESA WATU HADANG, KECAMATAN UMALULU, KABUPATEN SUMBA TIMUR



Disusun Oleh :

BELANTINE VIKTORIA MAGDALENA NARU
61.16.0078

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2021

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Belantine Viktoria Magdalena Naru
NIM : 61160078
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

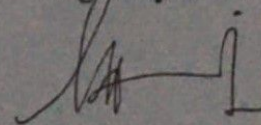
**“GALERI TENUN IKAT DI DESA WATU HADANG, KECAMATAN
UMALULU, KABUPATEN SUMBA”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 04 November 2021

Yang menyatakan



(Belantine Viktoria Magdalena Naru)

NIM.61160078

TUGAS AKHIR

Galeri Tenun Ikat di Desa Watu Hadang, Kecamatan Umalulu, Kabupaten Sumba Timur

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur,
Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :

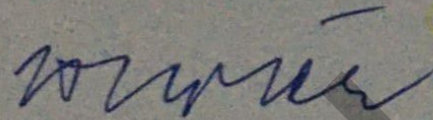
BELANTINE VIKTORIA MAGDALENA NARU

61.16.0078

Diperiksa di : Yogyakarta

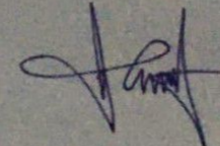
Tanggal : 04 November 2021

Dosen Pembimbing I



Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D.

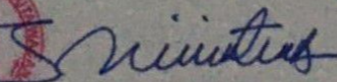
Dosen Pembimbing II



Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Arsitektur



Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Galeri Tenun Ikat di Desa Watu Hadang, Kecamatan Umalulu, Kabupaten Sumba Timur

Nama Mahasiswa : **BELANTINE VIKTORIA MAGDALENA NARU**

NIM : **61160078**

Matakuliah : Tugas Akhir Kode : DA8888

Semester : GASAL Tahun Akademik : 2021/2022

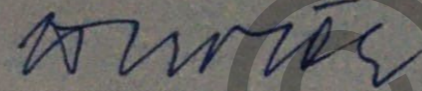
Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain Prodi : Arsitektur

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : 26 Oktober 2021

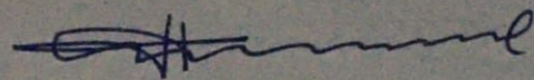
Yogyakarta, 04 November 2021

Dosen Pembimbing I



Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D.

Dosen Penguji I



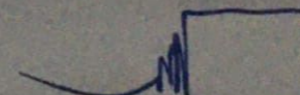
Ir. Henry Feriadi, M.Sc., Ph.D.

Dosen Pembimbing II



Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T.

Dosen Penguji II



Ferdy Sabono, S.T., M.Sc.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi :

GALERI TENUN IKAT DI DESA WATU HADANG, KECAMATAN UMALULU, KABUPATEN SUMBA TIMUR

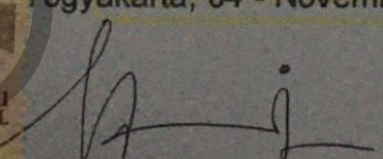
adalah benar-benar hasil karya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiarisme sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Yogyakarta, 04 - November – 2021




Belantine Viktoria Magdalena Naru
61 . 16 . 0078

KATA PENGANTAR

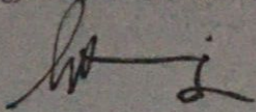
Puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena berkat-Nya saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir saya yang berjudul "Galeri Temun Ikat di Desa Watu Hadang, Kecamatan Umalulu, Kabupaten Sumba Timur" ini dengan baik.

Karya ini telah saya buat dengan maksimal meski jauh dari kata sempurna, namun demikian banyak ilmu dan pembelajaran yang saya dapat selama proses pengerjaannya hingga akhirnya dapat menyelesaikan semua tahap tugas akhir.

Pada kesempatan ini, saya akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Secara khusus saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah menuntun serta memberikan hikmat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir.
2. Orang tua yang telah bersabar dan senantiasa memberikan dukungan baik moril maupun materi.
3. Ibu Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang membantu dalam memberikan referensi yang berguna dalam pembuatan konsep desain, gubahan massa bangunan, banyak memberikan saran dan kritikan yang sangat membantu saya dalam mengubah pola pikir dan cara pandang terhadap suatu desain. Membuat saya menjadi memiliki cara pandang baru tentang menyikapi suatu masalah dalam project.
4. Ibu Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.I. juga selaku dosen pembimbing saya, yang banyak memberikan masukan, saran, kritik juga selalu menyemangati dikala saya down mengerjakan TA karena kehabisan ide dan tidak bisa memecahkan masalah. Serta membantu saya mencari jalan keluar dari masalah desain lanscape dll. Saya sangat berterimakasih.
5. Ibu Tutun Seliari, M.Sc., yang diawal saya memulai langkah saya di kolokium beliau yang selalu memberi waktu untuk membantu membuka ide tentang judul yang akan saya ajukan. Serta memberi tahu informasi apa saja yang harus saya gali. Terimakasih ibu Tutun.
6. Bapak Ferdy Sabono, S.T., M.Sc., yang diawal saya memulai langkah saya di kolokium beliau yang selalu memberi waktu untuk membantu membuka ide tentang judul yang akan saya ajukan. Serta memberi tahu informasi apa saja yang harus saya gali. Terimakasih Pak Bono.
7. Teman-teman saya yang terkasih, tercinta, terluar-biasa Nadila, Charly dan Jinay yang selalu support saya dalam keadaan apapun. Selalu membantu dalam segi emosi ketika tidak stabil. Terimakasih banyak untuk teman-teman saya bertiga, saya bersyukur di berikan teman terbaik selama menuntut ilmu di UKDW tercinta.
8. Teman-teman saya yang terkasih, tercinta, Titania, dan Christien yang selalu support saya dalam keadaan apapun. Selalu membantu dalam segi emosi ketika tidak stabil. Terimakasih banyak untuk teman-teman saya berdua yang jauh di Waingapu, Sumba Timur.
9. Teman-teman saya yang terbaik Uriel, Joel, Francho, Cindy Sinay, Emu, Wiliam, yang selalu support saya dalam keadaan apapun. Terimakasih banyak untuk teman-teman saya.
10. Kepada Kak Tiara, Umbu Dhika dan Mas'Ben dan sepupu-sepupu yang lain, terimakasih terus menjadi support system yang luar biasa.
11. Teman-teman Arsitektur angkatan 2016.

Yogyakarta, 04 November 2021



Belantine Viktoria Magdalena Naru

DAFTAR ISI

HALAMAN AWAL

-SAMPUL LUAR
-SAMPUL DALAM
-HALAMAN PENGESAHAN
-PERNYATAAN KEASLIAN
-KATA PENGANTAR
-DAFTAR ISI
-ABSTRAK
-ABSTRACT

BAB 1 : PENDAHULUAN

-LATAR BELAKANG
-FENOMENA
-PERMASALAHAN
-PERANCANGAN
-METODE PENGUMPULAN DATA
-RUMUSAN MASALAH
-TUJUAN
-BATASAN DAN LINGKUP PEMBAHASAN

BAB 2 : STUDI LITERATUR & PRESEDEN

-TINJAUAN UMUM TENUN IKAT
 -TINJAUAN UMUM GALERI
-TINJAUAN RUMAH TRADISIONAL SUMBA TIMUR
 -SAUNG ANGKLUNG UDJO, BANDUNG
-GALERI TENUN ANANDA BALINESE
 -TENUN IKAT PUTRI AYU
-KESIMPULAN STUDI PRESEDENT

BAB 3 : ANALISIS SITE

-KONTEKS SITE
-POTENSI DAN JANGKAUAN SITE
-ANALISIS VEGETASI
-ANALISIS AKSES
-KEBISINGAN DAN VIEW
-LETAK MASSA BANGUNAN
-FENOMENA KAWASAN SITE

BAB 4 : PROGRAMMING RUANG

-KEBUTUHAN RUANG
-BESARAN RUANG

BAB 5 : IDE AWAL

-KONSEP PERANCANGAN
-KONSEP PENATAAN MASSA
-KONSEP PENYUSUNAN ZONASI
-KONSEP SIRKULASI
-KONSEP BENTUK
-KONSEP MATERIAL
-KONSEP STRUKTUR
-KONSEP UTILITAS ELEKTRIKAL
-KONSEP UTILITAS SANITASI
-KONSEP LANSEKAP

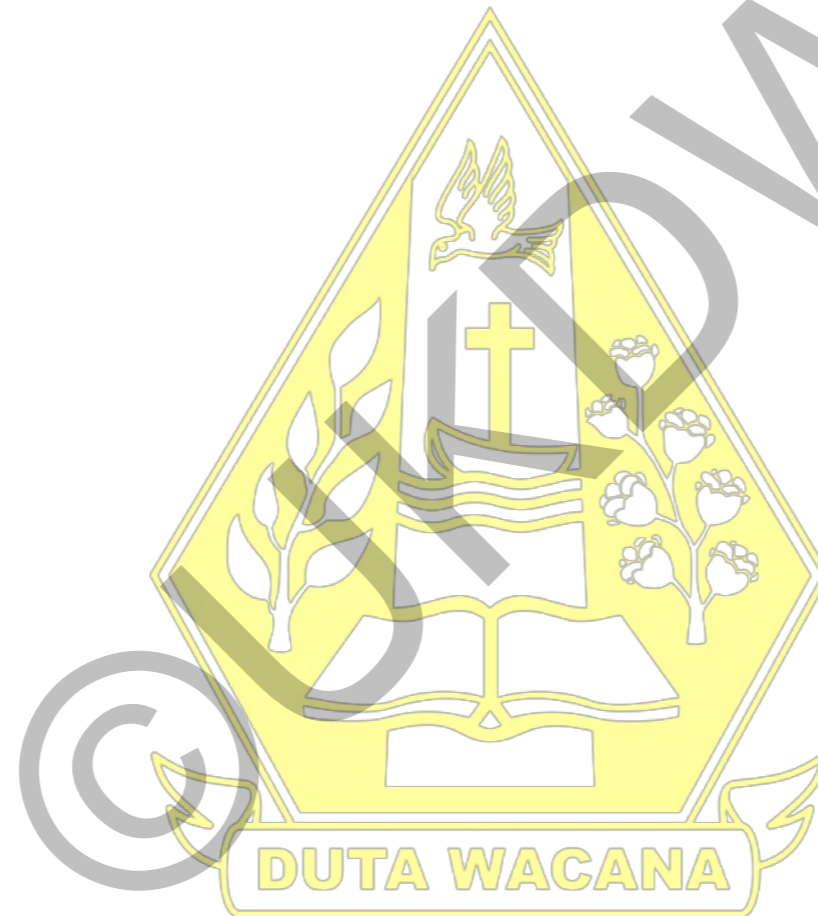
GALERI TENUN IKAT DI DESA WATU HADANG, KECAMATAN UMALULU, KABUPATEN SUMBA TIMUR

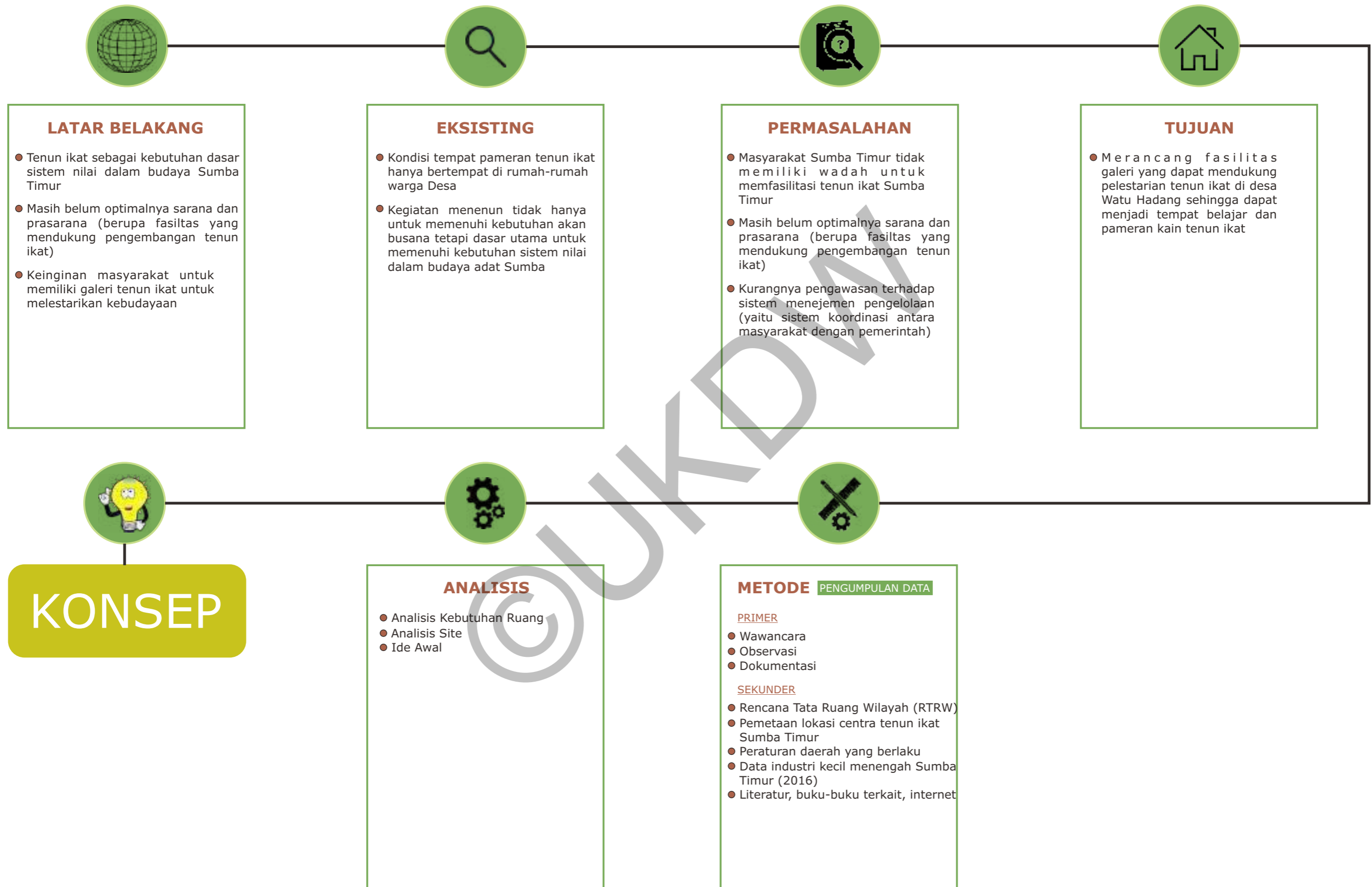
Kain tenun ikat yang indah adalah wujud tindakan-tindakan intraksi berpola pencipta, penyelenggara, konsumen hasil tenun. Tenun ikat khususnya tenun ikat lungsin adalah salah satu teknik tertua pembuatan kain yang di kenal hampir di seluruh wilayah Indonesia dan menjadi warisan budaya masyarakat Indonesia. Pada hakikatnya warisan budaya berarti bentuk-bentuk atau hasil kebudayaan yang di wariskan secara turun-temurun antar generasi. Arti kebudayaan dalam hal ini di batasi pada manifestasi di bidang seni atau sering di sebut dengan istilah seni budaya. Salah satu daerah penghasil utamanya adalah Sumba Timur, sebuah kabupaten di belantara timur pulau Sumba Provinsi Nusa Tenggara Timur. Tenun ikat Sumba Timur memiliki aneka ragam corak/desain gambar kain tenun ikat menggambarkan symbol atribut budaya leluhur masyarakat Sumba dengan makna dan fungsinya masing-masing. Tenun ikat Sumba Timur mengandung makna simbolik yang erat hubungannya dengan konsepsi kehidupan manusia di bumi dan akhirat. Dalam kepercayaan asli masyarakat Sumba (marapu), corak bukan hanya sekedar gambar saja, melainkan juga memancarkan kekuatan sakti dari yang digambarkan. Karena itu kain tenun ikat tertentu penggunaannya disesuaikan dengan situasi dan tempat penggunaannya.



IKAT WEAVING GALLERY IN WATU HADANG VILLAGE, UMALULU DISTRICT, EAST SUMBA

Beautiful ikat fabrics are a form of interaction patterned by the creators, organizers, consumers of the woven products. Ikat weaving, especially warp ikat weaving, is one of the oldest techniques of making cloth, which is known in almost all parts of Indonesia and is a cultural heritage of the Indonesian people. In essence, cultural heritage means forms or cultural products that are passed down from generation to generation between generations. The meaning of culture in this case is limited to manifestations in the field of art or often referred to as cultural arts. One of the main producing areas is East Sumba, a district in the eastern wilderness of the island of Sumba, East Nusa Tenggara Province. East Sumba ikat has a variety of patterns / designs of ikat cloth images depicting symbols of the cultural attributes of the ancestral culture of the Sumbanese people with their respective meanings and functions. East Sumba ikat contains a symbolic meaning that is closely related to the conception of human life on earth and the hereafter. In the original belief of the Sumbanese people (marapu), the pattern is not just an image, but also radiates the magical power of what is depicted. Therefore, certain ikat fabrics are used according to the situation and place of use.





BAB I - LATAR BELAKANG

©UKYDOWN

BAB 1

PENDAHULUAN

ARTI JUDUL

1 Galeri

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) galeri merupakan ruangan atau gedung tempat memamerkan benda atau karya seni.

2 Tenun Ikat

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) merupakan hasil kerajinan yang berupa bahan (kain) yang dibuat dari benang kapas, sutra, dan sebagainya dengan cara memasuk-masukan pakan secara melintang pada lungsin.

3

Jadi, judul tugas akhir ini adalah "Galeri Tenun Ikat di Desa Watu Hadang Sumba Timur" yang berarti merancang fasilitas tenun ikat di Desa Watu Hadang Sumba Timur sehingga dapat menjadi tempat belajar dan tempat pameran tenun ikat pahikung Sumba Timur

LATAR BELAKANG



Sumber: Dokumentasi Pribadi (2020)



Sumber: Dokumentasi Pribadi (2020)



Tenun Ikat Sumba Timur mengandung makna simbolik yang erat hubungannya dengan konsepsi kehidupan manusia di bumi dan akhirat. dalam kepercayaan asli masyarakat Sumba (marapu), corak bukan hanya sekedar gambar saja, melainkan juga memancarkan kekuatan sakti dari yang digambarkan. Karena itu kain tenun ikat tertentu penggunaannya disesuaikan dengan situasi dan tempat penggunaannya.

Sumber: Modul pelatihan tenun ikat kanatang(2014)



Secara sosial, tenun ikat diperlukan tidak sekedar dalam hubungan kemasyarakatan, tetapi juga untuk memenuhi fungsi sosial (prestise) dalam masyarakat berstatus sosial menengah keatas terutama kaum bangsawan. Banyaknya kain tenun, corak dan warna kain yang dimiliki menentukan dan menunjukkan kelas sosial orang tersebut dalam masyarakat. Sedangkan dari sisi fungsi ekonomis, nilai kain tenun (berwarna dan bercorak) setara dengan ternak besar maupun emas dan perak.

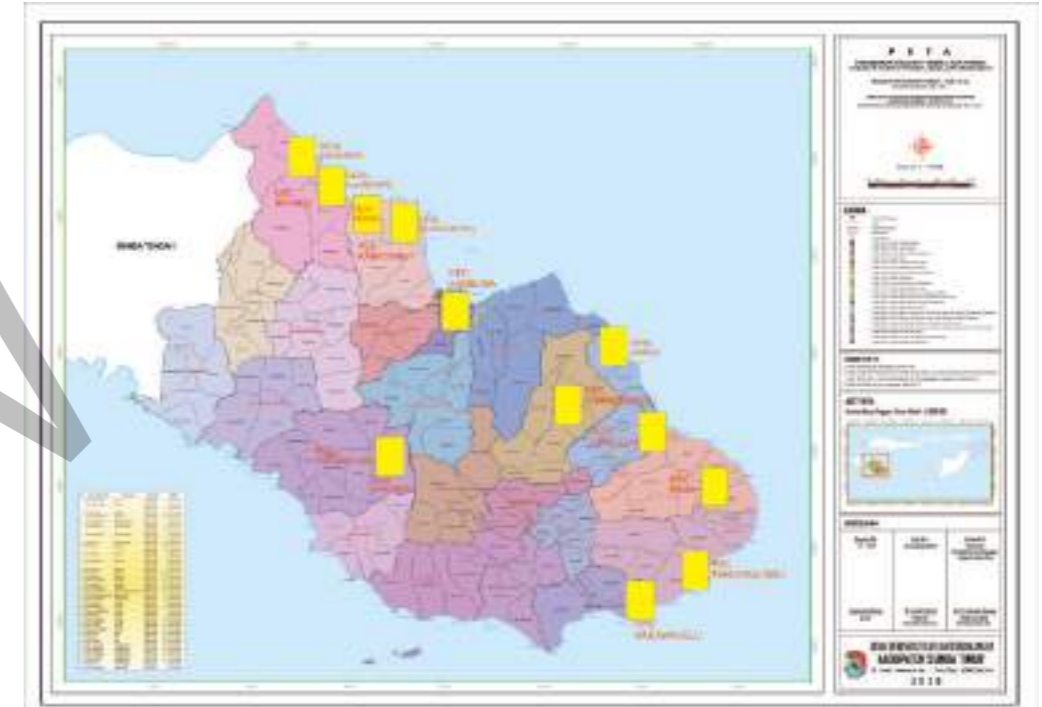


Kegiatan menenun tidak hanya dilakukan untuk memenuhi kebutuhan akan busana tetapi lebih mendasar adalah untuk memenuhi kebutuhan sistem nilai dalam budaya yaitu kepentingan adat yang berkaitan dengan perkawinan, peristiwa religi, dan sosial budaya lainnya.

Sumber: Modul pelatihan tenun ikat kanatang(2014)



Dahulu tenun ikat hanya diajarkan dan diwariskan secara turun temurun secara lisan, praktek, dan hanya orang-orang tertentu yang dapat mempelajarinya. Seiring berkembangnya zaman, tenun ikat sudah mulai diajarkan di semua kalangan. Hal ini membuat banyaknya pengrajin tenun ikat di Sumba.



Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sumba Timur (2015)

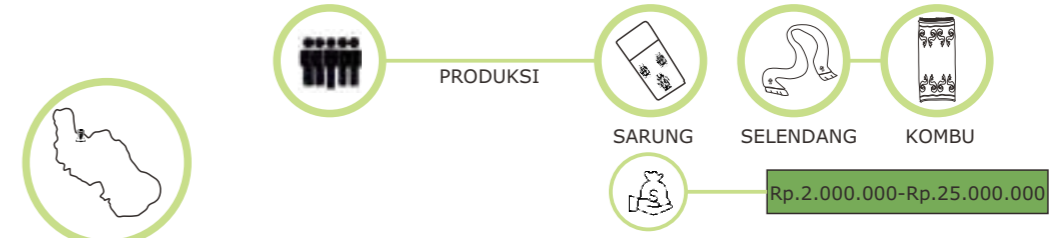


Sumba Timur memiliki 4 sentra pengrajin tenun ikat yang cukup di kenal, yaitu sentra tenun ikat Kambera, sentra tenun ikat Kanatang, sentra tenun ikat Pahikung (umalulu), dan sentra tenun ikat Kaliuda. Keempat sentra ini memiliki produksi kain yang berbeda beda, contoh pada kain tenun ikat kambera memiliki ciri khas motif yang bermacam-macam, sedangkan tenun ikat Kaliuda memiliki motif yang stabil berciri khas motif ayam (Kabag Dinas Pariwisata Sumba Timur,2020).

NO	KETERANGAN	JUMLAH PENGRAJIN
1	Kec. Kambera	420 pengrajin
2	Kec. Kanatang (Hambapraing)	89 pengrajin
3	Kec. Umalulu	262 pengrajin
4	Kec. Pahunga Lodu (Kaliuda)	74 pengrajin

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sumba Timur (2016)

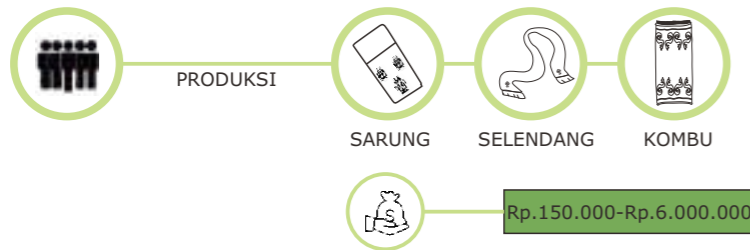
Kecamatan Kambera adalah kecamatan yang memiliki jumlah pengrajin terbanyak di Kab. Sumba Timur. Salah satu kelompok pengrajin tenun asal Kambera adalah kelompok tenun Paluanda Lama Hamu yang di pimpin oleh Kornelis Ndapakamang dengan 32 anggota kelompok



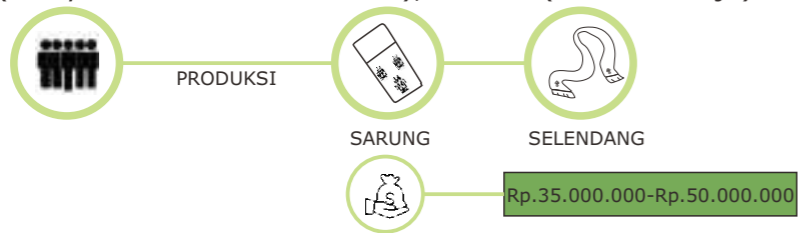
BAB 1

PENDAHULUAN

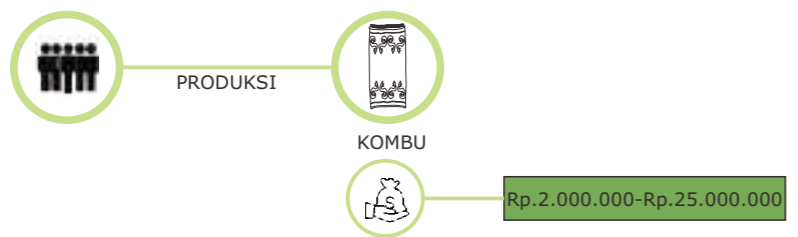
Alma La Kanatang merupakan kelompok tenun yang berada di Desa Hambapraing. Rumah tenun ini milik Rian Remidau dengan beranggotakan 12 orang pengrajin.



Yustina Kangora Anna adalah ketua kelompok kain tenun ikat pahikung di Desa Watu Hadang yang beranggotakan 10 orang. Motif yang sering digambarkan seperti tarawahil (tempat sirih pinang), kakatua (musyawarah untuk mufakat), habak (mahkota raja).



Kecamatan Pahunga Lodu memiliki pengrajin tenun ikat yang berasal dari Desa Kaliuda. Salah satu pengrajin tenun ikat di Desa ini adalah Rambu Tirta Kaliuda, beliau memiliki kelompok tenun yang beranggotakan 10 orang. Kain kaliuda memiliki motif yang tidak mengalami perubahan dan tetap stabil dengan motif ayam, burung, dan kuda.



Desa Watu Hadang di pilih menjadi lokasi galeri tenun ikat dikarenakan berdasarkan hasil wawancara dengan kelompok masyarakat, masyarakat memiliki keinginan untuk mempunyai rumah tenun/galeri yang dapat digunakan untuk memfasilitasi dan juga melestarikan kebudayaan tenun ikat pahikung serta memajukan perekonomian masyarakat desa dan sektor wisata. Serta di dukung juga oleh beberapa fakta keistimewaan dari kain tenun ikat pahikung yang membedakannya dari tenun ikat lainnya, yaitu:

- Jenis kain yang dihasilkan memiliki motif yang tidak dimiliki oleh tenun ikat lainnya dan memiliki nilai sejarah yang kuat.
- Media pewarnaan kain tenun Sumba pada umumnya menggunakan bahan alami seperti daun nila, akar mengkudu, kemiri, dsb. Tetapi pada kain tenun ikat pahikung menampilkan sesuatu media pewarnaan yang berbeda yaitu menggunakan media lumpur dan kayu ijuk.
- Kain tenun ikat pahikung memiliki nilai jual yang cukup tinggi yaitu: Rp.35.000.000 sd Rp.50.000.000 dibandingkan dengan harga jual kain tenun lainnya.

INDIKASI PROGRAM KEGIATAN
KABUPATEN SUMBA TIMUR
TAHUN 2018 - 2018

No	PROGRAM UTAMA	LOKASI	PERIODE 5 TAHUNAN				Sumber Pembiayaan	Pelaksana
			I	II	III	IV		
A	Perwujudan Struktur Ruang							
1	Perwujudan Pusat Kegiatan Kegiatan							
1.1	Perwujudan Pusat Kegiatan Perkotaan							
	o Pengembangan pelestarian situs di Kabupaten Sumba Timur sebagai Pusat Kegiatan Wilayah (PKU)	Kota Waingapu	V			APBD Kab	Bappeda	
	o Mendukung dan mempersiapkan fungsi pelestarian sebagai Pusat Kegiatan Lokal	Kecamatan Leva, Karera, Habaru dan Unahulu	V	V		APBD Kab	Bappeda	
	o Mendukung pengembangan pelestarian kawasan sebagai pusat pelayanan kawasan	Kec. Kambara, Pandawa, Kamata Mpanbalang, Ngala Ori Angu, Katala Hamu Langu, Leva Tolabu, Tabumbang, Pam Palau, Matawa La Pawa, Paherewa, Malak, Ngala Ngala, Kacung, Kahungu ES, Rudi, Pahunga Lodu, dan Kec. Wala Wajala	V	V		APBD Kab	Bappeda	
	o Perencanaan tata ruang kawasan pelestarian di Kabupaten Sumba Timur	Kecamatan-kecamatan di Sumba Timur	V	V	V	APBD Kab	Bappeda	
1.2	Perwujudan Pusat Kegiatan Perdesaan							
a	Pengembangan desa pusat pertumbuhan	-	V	V		APBD Kab	Bappeda	
	o Pengembangan kawasan perdesaan berbasis agribisnis	-	V	V		APBD Kab	Bappeda	
	o Peningkatan pertanian	-	V	V		APBD Kab	Bappeda	
	o Pengembangan pusat pengolahan dan hasil pertanian	Tersebar di semua kecamatan di Kabupaten Sumba Timur	V	V		APBD Kab	Bappeda	
	o Pengembangan sentra peternakan	Kecamatan Leva, Ngala Ori Angu, Paherewa, Karera, Matawa La Pawa, Kahungu ES, Unahulu, Pandawa, Wala Waingapu	V	V		APBD Kab	Bappeda	
b	Pengembangan desa Agropolitan	Kecamatan Pandawa, Kecamatan Unahulu, Kecamatan Kahungu ES, dan Kecamatan Rudi	V	V		APBD Kab	Bappeda	
	o Mendukung peningkatan produksi, pengolahan dan pemasaran produk pertanian unggulan sebagai satu kesatuan	-	V	V		APBD Kab	Bappeda	

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Sumba Timur (2020)

Kecamatan Umalulu merupakan lokasi site termasuk dalam program pemerintah untuk mendorong dan mempersiapkan fungsi perkotaan sebagai pusat kegiatan lokal.



Kain tenun pahikung merupakan kain tenun yang berkualitas daya saingnya sudah bertaraf internasional

Dalam proses pengembangannya terdapat permasalahan dasar yang dapat menghambat perkembangan maupun pertumbuhan ekonomi dalam mencapai taraf kesejahteraan masyarakat Desa Watu Hadang, adapun permasalahan mendasar yang ditemui yakni:



Kurangnya pengawasan terhadap sistem manajemen pengelolaan (yaitu koordinasi antara masyarakat dengan pemerintah dalam hal ini yaitu sistem manajemen keuangan yang dapat berpengaruh terhadap output pemasaran kain pahikung/ kerja sama antara Dinas Perindag dan pariwisata dalam hal ini mempromosikan dan memasarkan).

1



Terbatasnya SDM (terbatasnya sumber daya manusia yang mengelola kain pahikung/para pengrajin kain tersebut).

2



Belum optimalnya sarana dan prasarana (berupa alat dan fasilitas yang mendukung dalam mengembangkan kain tenun ikat pahikung).

3

Perkembangan Kunjungan Jumlah Wisatawan Kabupaten Sumba Timur 2011 s/d 2018

Tahun	Mancan Negara (orang)	Nusantara (orang)	Jumlah (orang)
2011	327	6.897	7.224
2012	659	9.020	9.679
2013	1.124	14.444	15.568
2014	794	15.050	15.844
2015	824	16.906	17.730
2016	1.399	14.954	16.353
2017	1.042	24.587	25.629
2018	1.746	34.719	36.465

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Sumba Timur (2020)

Wisatawan mancan negara dan nusantara terus bertambah setiap tahunnya. Mancan negara mencapai 1.746 orang, dan nusantara 34.719 orang.

RUMUSAN MASALAH



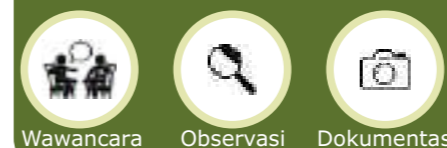
Kelompok tenun Desa Watu Hadang tidak memiliki fasilitas ruang khusus belajar dan tempat pameran kain tenun ikat

TUJUAN

Merancang fasilitas galeri yang dapat mendukung pelestarian tenun ikat di Desa Watu Wadang sehingga dapat menjadi tempat belajar dan tempat pameran kain tenun ikat

METODE

PRIMER



PENGUMPULAN DATA

SEKUNDER

- Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)
- Pemetaan lokasi centra tenun ikat Sumba Timur
- Peraturan daerah yang berlaku
- Data industri kecil menengah Sumba Timur (2016)
- Literatur, buku-buku terkait, internet

BAB V – KONSEP

BAB 5

KONSEP

Besaran Ruang Tuntutan

Kelompok Ruang	Kebutuhan Ruang	Total
Pelayanan Umum	Receptionist	15.91
	Ruang Loker	3.5
	Ruang Ganti	3.6
	Ruang Security	5.4
	Ruang Cleaning Service	4.8
	Toilet	16.02
Sub Total Pelayanan Umum		56.00

Kelompok Ruang	Kebutuhan Ruang	Total
Menenun	Area Tenun	205.4
	Area Workshop	156
	Ruang Cleaning Service	4.8
	Gudang	20.0
Sub Total Ruang Menenun		300

Kelompok Ruang	Kebutuhan Ruang	Total
Pengelola	Ruang Kepala	5.21
	Ruang Staff Galeri	9.60
	Ruang Rapat	26.0
	Ruang Tamu	11.31
	Ruang Foto Copy	9.60
	Pantry	9.75
	Ruang Cleaning Service	4.80
Sub Total Ruang Pengelola		94.21

Kelompok Ruang	Kebutuhan Ruang	Total
Service	Ruang ME dan Genset	29.25
	Gudang	16.19
	Pantry	9.75
	Ruang Keamanan	19.5
Sub Total Service		76.54

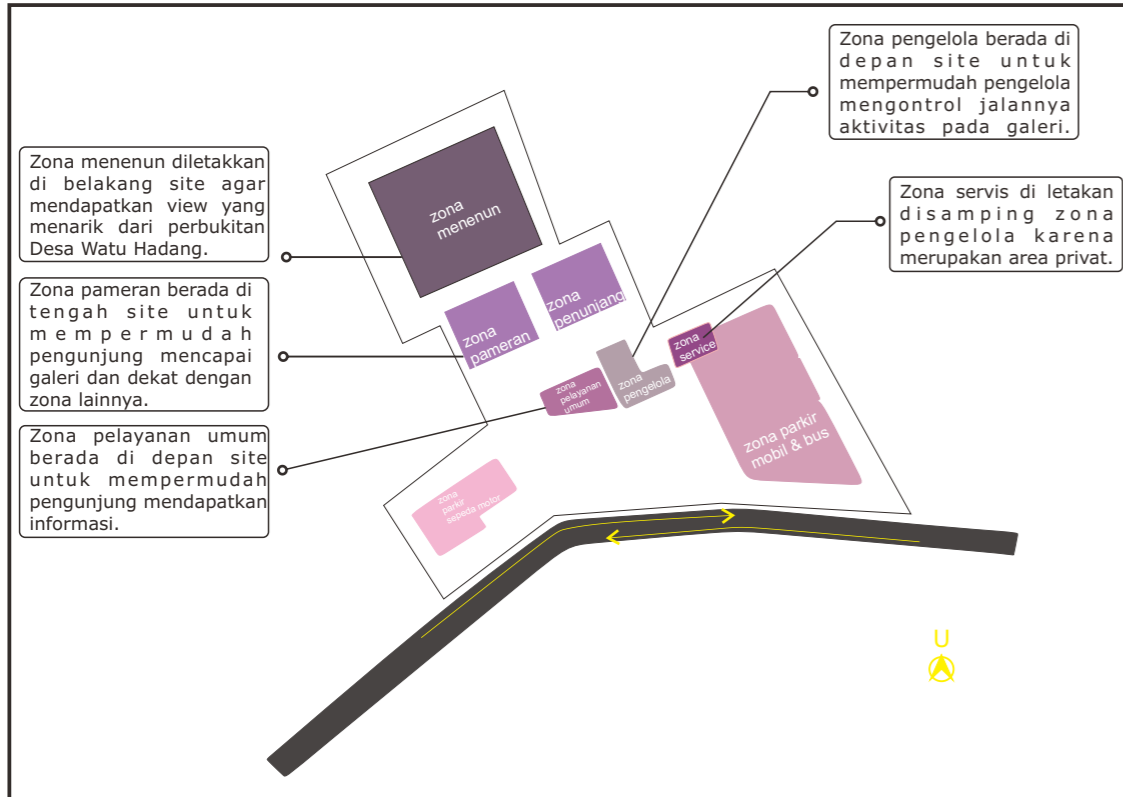
Kelompok Ruang	Kebutuhan Ruang	Total
Pameran	Galeri	124.06
	Gudang	52
	Ruang Cleaning Service	4.8
Sub Total Ruang Pameran		180.86

Kelompok Ruang	Kebutuhan Ruang	Total
Penunjang	Toko Souvenir	187.02
	Ruang Loker	6.18
	Ruang Cleaning Service	4.8
Sub Total Ruang Penunjang		198

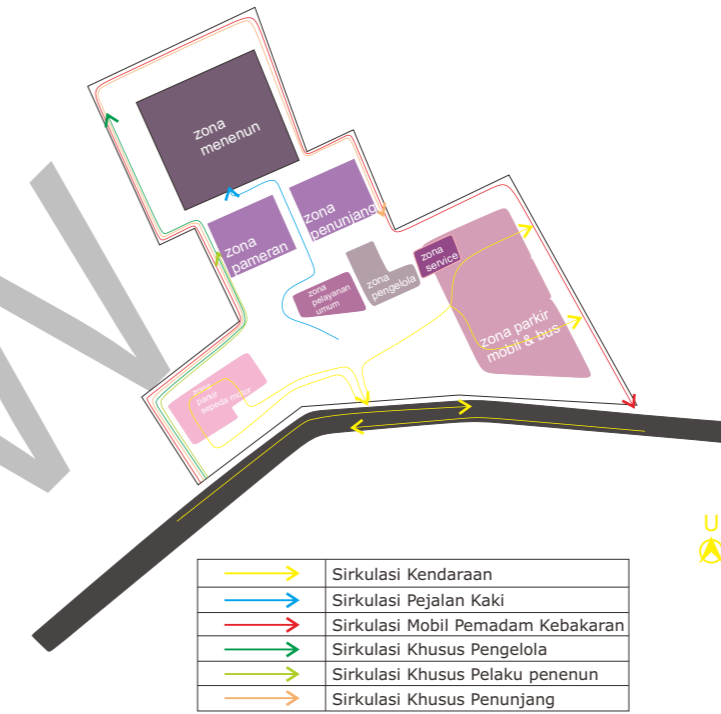
Kelompok Ruang	Kebutuhan Ruang	Total
Parkir	Parkir Pengelola	75.75
	Parkir Pengunjung	576
	Pos Security	4.8
Sub Total Ruang Parkir		656.55

BAB 5 KONSEP

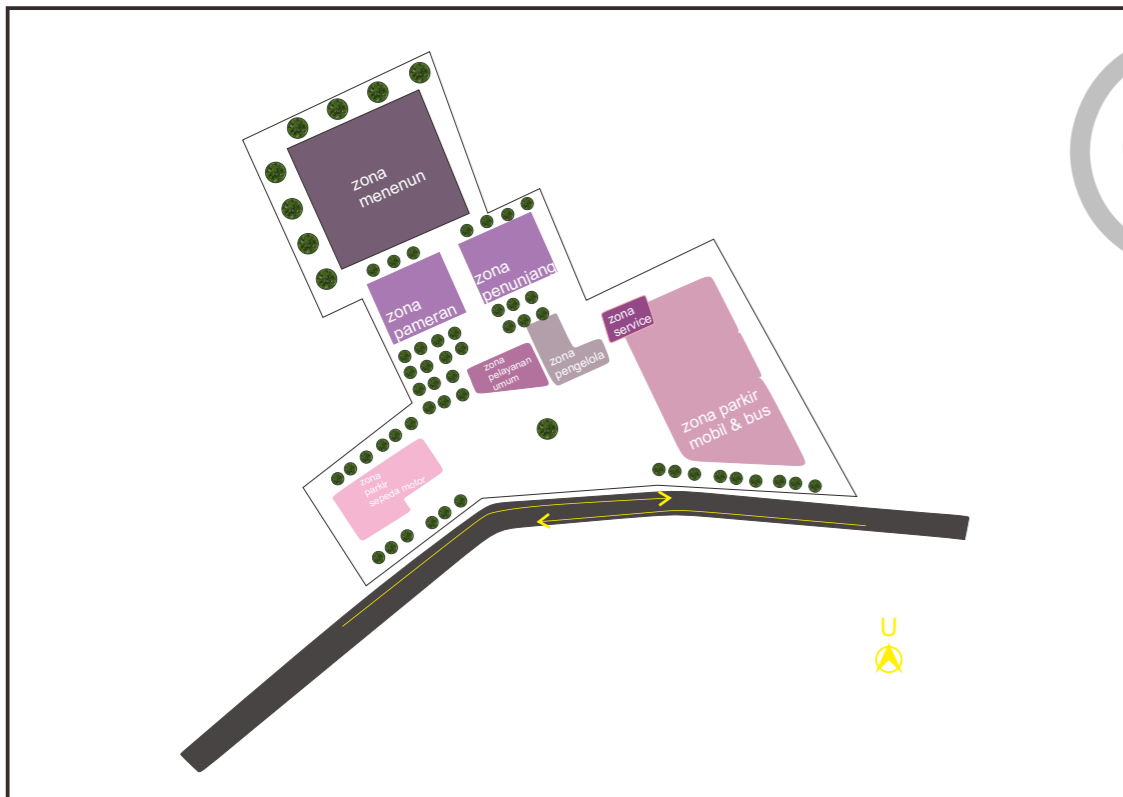
Zoning



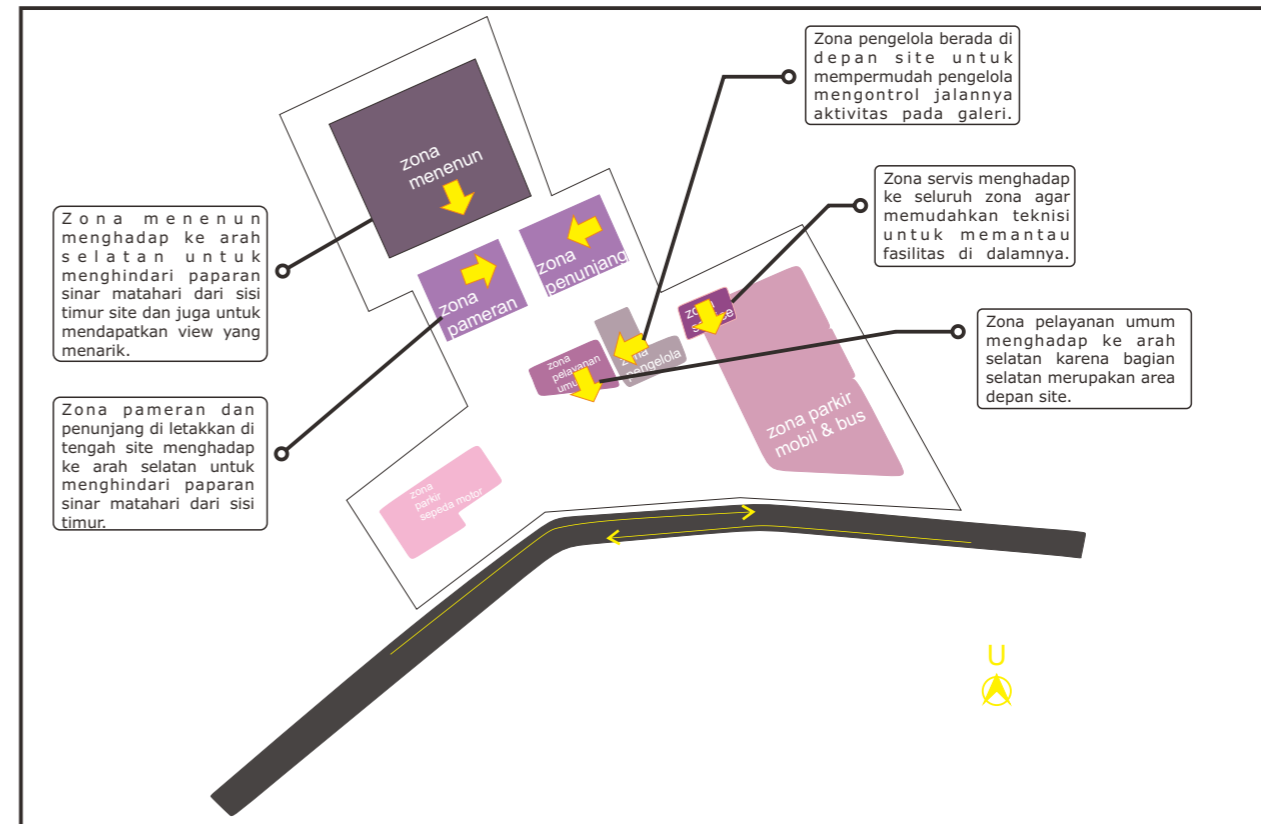
Sirkulasi



Vegetasi



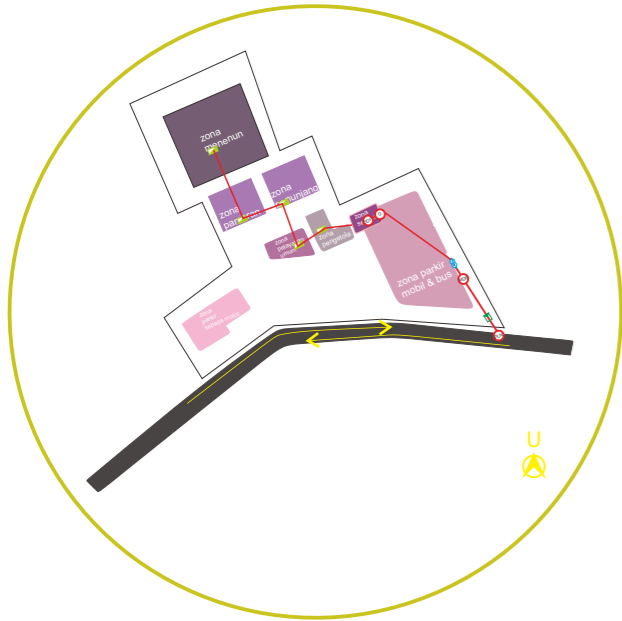
Orientasi



BAB 5

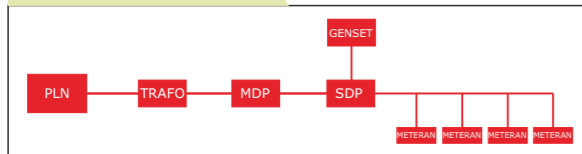
KONSEP

Jaringan Listrik



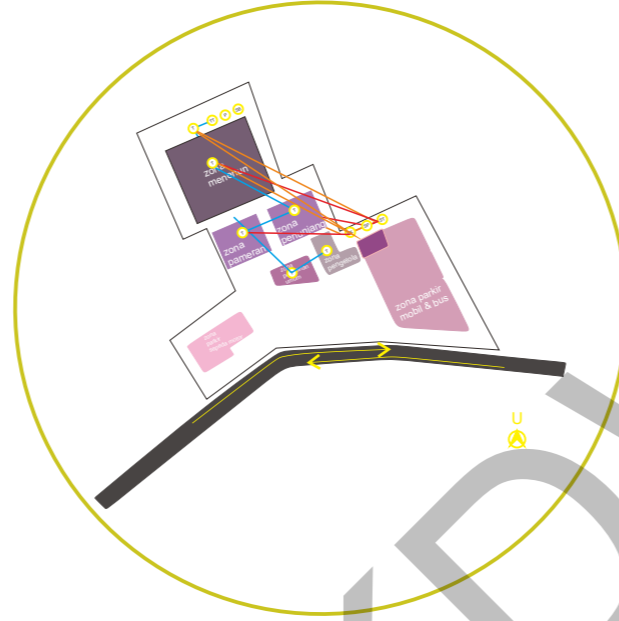
- Pada site sudah terdapat sumber listrik yang didapat dari PLN. tetapi untuk mengantisipasi adanya pemadam listrik pada galeri digunakan juga Genset.
- Genset diletakkan pada zona servis yang jauh dari zona lainnya agar tidak mengganggu jalannya aktivitas di galeri .

Skema Jaringan Listrik



	Sumber Listrik
	Main Distribution Panel
	Genset
	Sub Distribution Panel
	Gardu PLN
	Transformer
	Meteran
	Jaringan Listrik Tegangan Tinggi
	Jaringan Listrik Tegangan Rendah

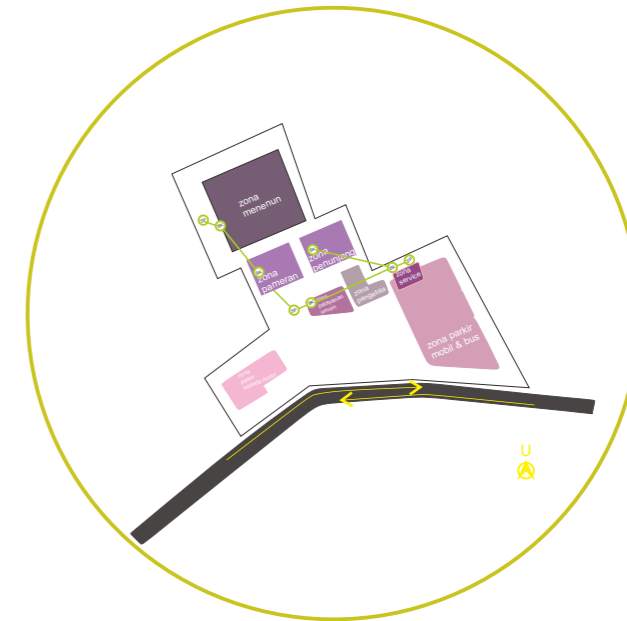
Saluran Air Bersih dan Air Kotor



- Karena lokasi site tidak tersedia air bersih PDAM sehingga diperlukan sumur bor untuk memudahkan aktivitas di dalam galeri .

	Bak Kontrol
	Sumur Peresapan
	Septi Tank
	Toilet
	Tower Tank
	Pompa
	Sumur Bor
	Saluran Air Bersih
	Saluran Air Tinja
	Saluran Air Kotor

Saluran Air Hujan/Drainase

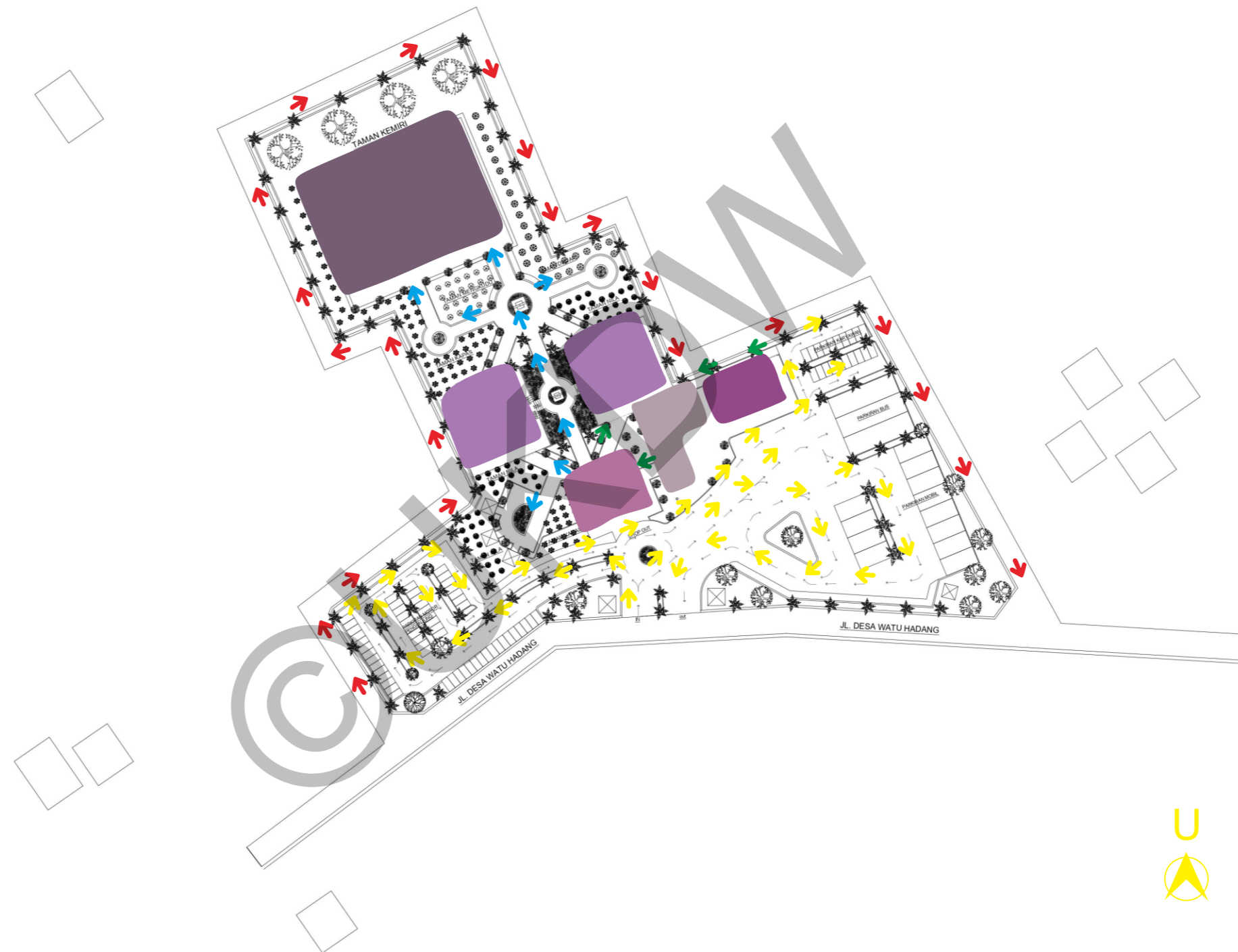








- Setiap sisi bangunan di berikan bak kontrol untuk air hujan sebagai kebutuhan air non-konsumsi.

	Sumur Peresapan
	Bak Kontrol
	Saluran Air Hujan

BAB 5 KONSEP

Gubahan Massa



	Sirkulasi Kendaraan
	Sirkulasi Pejalan Kaki
	Sirkulasi Mobil Pemadam Kebakaran
	Sirkulasi Khusus Pengelola
	Sirkulasi Khusus Pelaku penenun
	Sirkulasi Khusus Penunjang

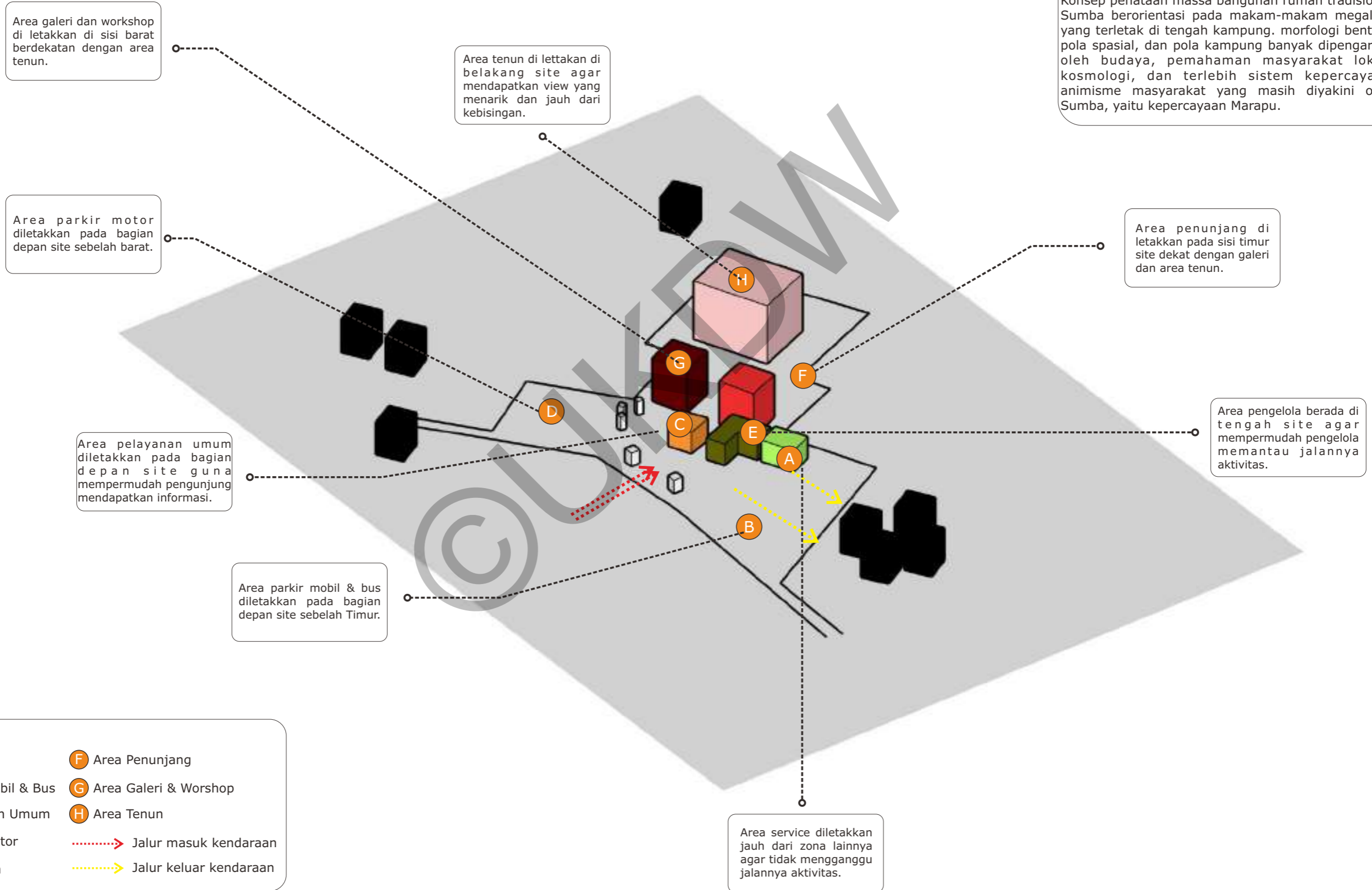
BAB 5 KONSEP

Gubahan Massa & Penataan Kawasan

Karakteristik umum arsitektur rumah tradisional Sumba pada dasarnya berupa rumah panggung, menggunakan material-material alam, dan bentuk atap yang cenderung menjulang tinggi (atap menara).

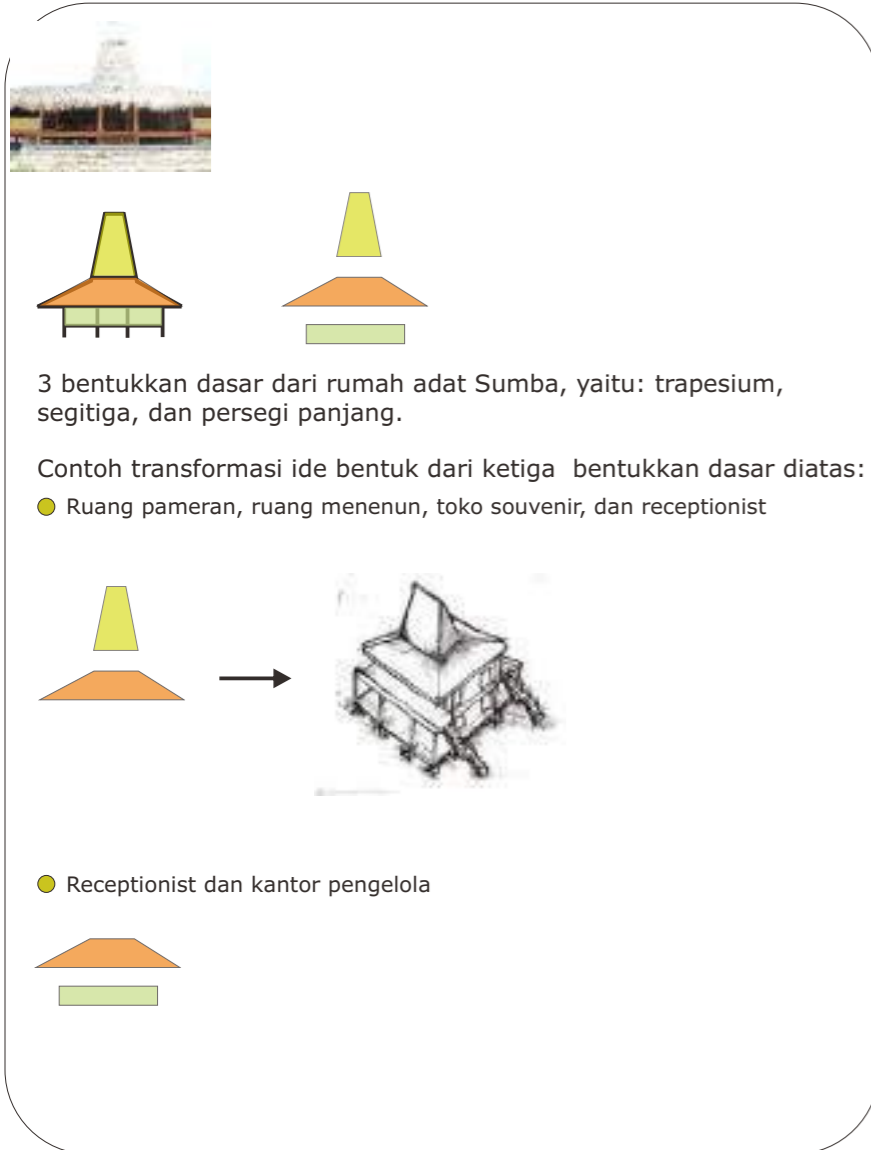


Konsep penataan massa bangunan rumah tradisional Sumba berorientasi pada makam-makam megalitik yang terletak di tengah kampung. morfologi bentuk, pola spasial, dan pola kampung banyak dipengaruhi oleh budaya, pemahaman masyarakat lokal, kosmologi, dan terlebih sistem kepercayaan animisme masyarakat yang masih diyakini oleh Sumba, yaitu kepercayaan Marapu.



- KETERANGAN:**
- A Area Service
 - B Area Parkir Mobil & Bus
 - C Area Pelayanan Umum
 - D Area Parkir Motor
 - E Area Pengelola
 - F Area Penunjang
 - G Area Galeri & Workshop
 - H Area Tenun
 - ⋯→ Jalur masuk kendaraan
 - ⋯→ Jalur keluar kendaraan

Gubahan Massa & Penataan Kawasan



3 bentuk dasar dari rumah adat Sumba, yaitu: trapesium, segitiga, dan persegi panjang.

Contoh transformasi ide bentuk dari ketiga bentuk dasar diatas:

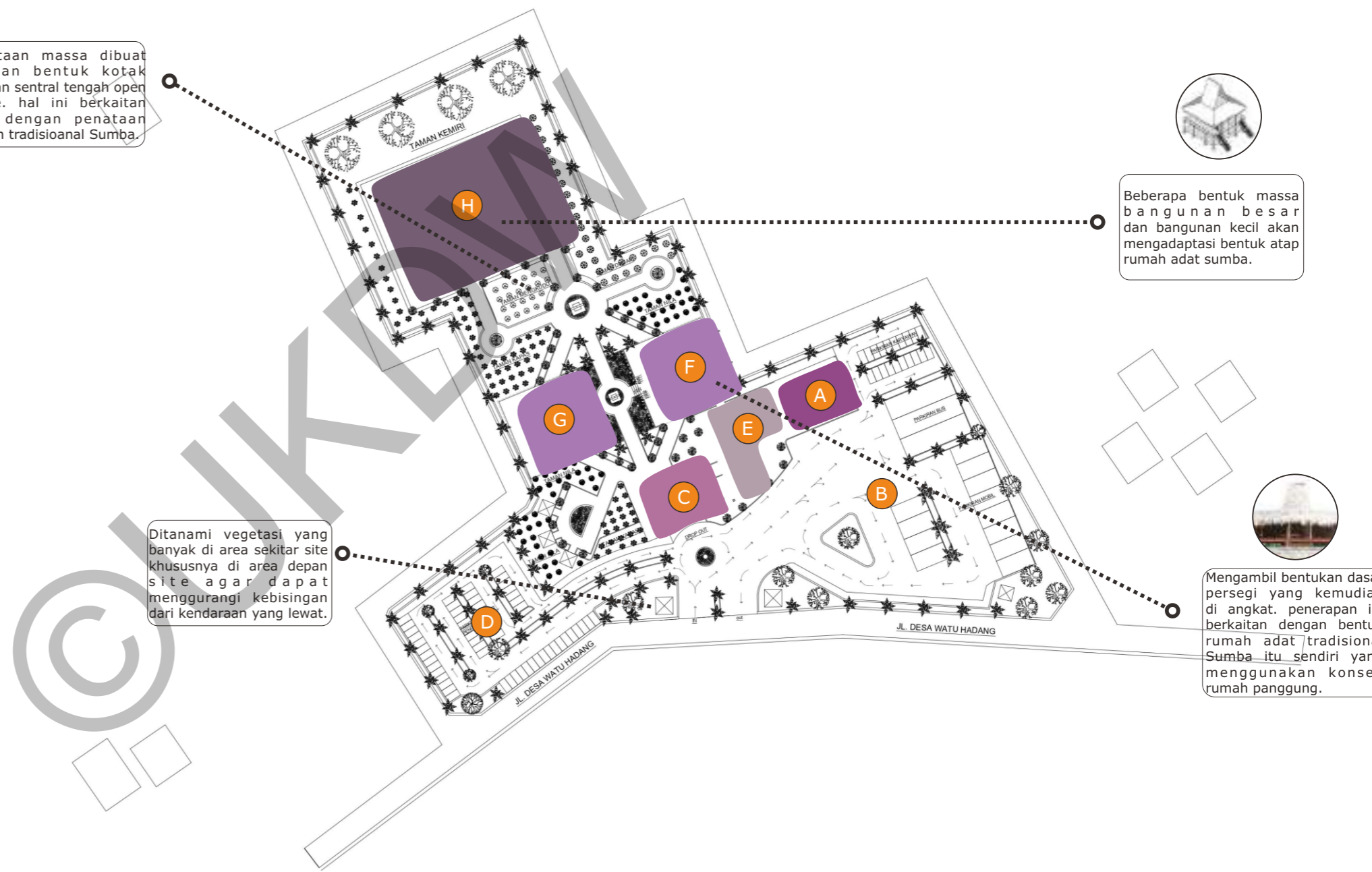
- Ruang pameran, ruang menenun, toko souvenir, dan receptionist
- Receptionist dan kantor pengelola

Penataan massa dibuat dengan bentuk kotak dengan sentral tengah open space. hal ini berkaitan erat dengan penataan rumah tradisional Sumba.

Ditanami vegetasi yang banyak di area sekitar site khususnya di area depan site agar dapat mengurangi kebisingan dari kendaraan yang lewat.

Beberapa bentuk massa bangunan besar dan bangunan kecil akan mengadaptasi bentuk atap rumah adat sumba.

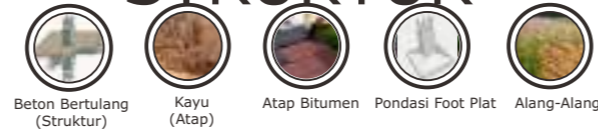
Mengambil bentuk dasar persegi yang kemudian di angkat. penerapan ini berkaitan dengan bentuk rumah adat tradisional Sumba itu sendiri yang menggunakan konsep rumah panggung.



- KETERANGAN:**
- A Area Service
 - B Area Parkir Mobil & Bus
 - C Area Pelayanan Umum
 - D Area Parkir Motor
 - E Area Pengelola
 - F Area Penunjang
 - G Area Galeri & Workshop
 - H Area Tenun

Gubahan Massa & Penataan Kawasan

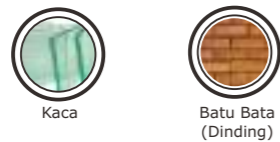
STRUKTUR



mamuli

Gagasan ide bentukan lanskap siteplan berasal dari bentukan dasar yang terinspirasi dari salah satu motif kain tenun Sumba yaitu mamuli. pada kain tenun, bentuk dari mamuli sendiri diwujudkan dalam bentuk persegi dengan garis sesuai dengan konsep kawasan perkampungan adat Sumba.

FASAD



Kaca

Batu Bata (Dinding)

VEGETASI



Pohon Dadap

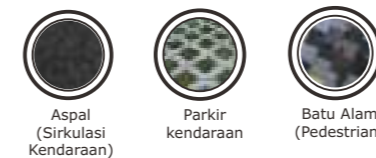
Pohon Kemiri

Pohon Mengkudu

Kebun Nila

Kapas

PERMUKAAN

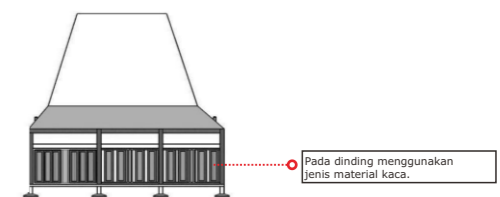
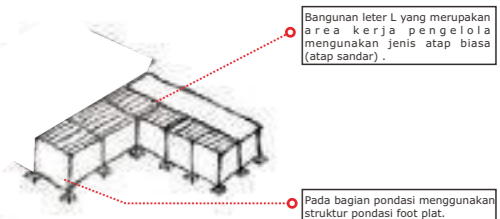
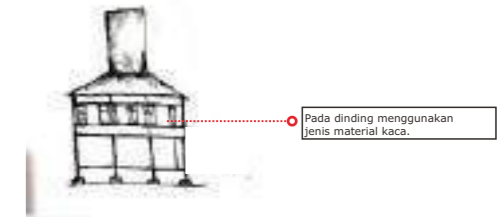
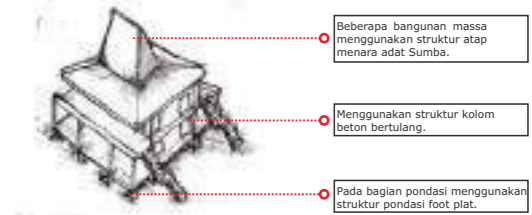


Aspal (Sirkulasi Kendaraan)

Parkir kendaraan

Batu Alam (Pedestrian)

Sketsa Ide Konsep Bangunan Massa



- KETERANGAN:**
- A** Area Service
 - B** Area Parkir Mobil & Bus
 - C** Area Pelayanan Umum
 - D** Area Parkir Motor
 - E** Area Pengelola
 - F** Area Penunjang
 - G** Area Galeri & Workshop
 - H** Area Tenun

BAB 5

DAFTAR PUSTAKA

Alma Lama Kanatang, 1014, Modul Pelatihan Tenun Ikat Kanatang, Sumba Timur.

Arti kata perancangan, diakses 14 maret 2020 dari <https://lutfiutama.wordpress.com>.

Arti kata perancangan, diakses 14 maret 2020 dari <https://jagokata.com/tenun>.

Bangunan Saung Angklung Udjo Terhadap Optimalisasi Penggunaan Energi. *Reka Karsa*,2(2).

Data Industri Formal dan Non Formal, Industri kecil dan menengah, hasil pemuktahiran data (2016). Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumba Timur.

Data Perkembangan Jumlah Wisatawan Kabupaten Sumba Timur (2011-2018). Waingapu: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sumba Timur.

Neufert, Ernst, (2002), *Data Arsitek Jilid II Edisi 33*, Terjemahan Sunarto Tjahjadi, PT. Erlangga, Jakarta.

Paluanda Lama Hamu, 2017, Menguak Spiritualitas dan Simbolisme di balik Seni Tenun Ikat Pewarna Alam Sumba Timur, Sekar Kawung, Sumba Timur.

Peraturan Daerah Kabupaten Sumba Timur tentang Rencana Tata Runag Wilayah (2008-2028). Waingapu: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sumba Timur.

<https://docplayer.info/49315241-Bab-ii-pemahaman-terhadap-galeri-kain-tenun-endeck-di-kota-denpasar>. diakses 15 maret 2020.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Umalulu>. Sumba Timur/ diakses 15 maret 2020.

©UKYDWN